

## **BAB III**

### **PROFIL OBYEK PENELITIAN DAN METODOLOGINYA**

Pada bab III akan dijelaskan profil Obyek, penelitian dan metodologinya, a. profil SMA Islam Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro b. metode penelitian c. Insrtrumen penelitian d. instrument dan jabaran variable e. analisis data. Dan akan dijelaskan secara terperinci sebagai berikut;

#### **A. Profil SMA Islam Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro**

##### **1. Sejarah berdirinya SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro**

Sebelum membangun SMA Islam Al Fattah telah di bangun Madrasah Aliyah pada tahun 1980 sampai dengan 1987. Tetapi saat Madrasah Aliyah berdiri, peminatnya kurang. Sehingga setelah lima tahun kemudian di bangunlah SMA Islam Al Fattah hingga sekarang.

Dulu SMAI Al Fattah ini di bangun dari uang yayasan dan iuran dari siswa-siwanya. pertama berdiri SMAI Al Fattah hanya ada satu ruang kelas dengan jumlah siswa 35 orang dan 15 guru dan karyawan. tetapi akhirnya 15 siswa lulus dan tersisa 20 siswa.

Saat mendirikan sekolah tentunya mengalami masa-masa sulit dulu SMAI Al Fattah belum mempunyai gedung sendiri masih ikut gedung MI dan MTs

yang dulunya berada di sebelah utara, kemudian membuat gedung sendiri pada tahun 2005 di selatan hingga sekarang ini.<sup>1</sup>

Agar SMAI Al Fattah ini tetap eksis dan bertahan lama kita harus mencari tenaga-tenaga yang profesional yang sesuai dengan bidangnya. Kunci suksesnya berusaha dengan sungguh-sungguh jangan cepat menyerah.

a. Visi dan Misi SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro.

#### **Visi**

Mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk meraih prestasi, berilmu, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### **Misi**

- Menciptakan keunggulan pada aktivitas keagamaan.
- Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang potensial terutama ketrampilan computer.
- Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensial diri sehingga bisa berkembang secara maksimal.
- Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam sehingga tercipta insan yang berakhlaqul karimah melaksanakan bimbingan yang efektif dan inovatif.

b. Progam dan kurikulum di SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro.

Kurikulum merupakan suatu progam pendidikan yang di rencanakan dan di implementasikan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang

---

<sup>1</sup> Dokumen Sekolah SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro.

telah telah dispesifikasikan. Kurikulum merupakan program yang belum terjabar secara rinci, maka guru perlu menjabarkannya sebelum kurikulum tersebut di terapkan di kelas. Supaya penjabarannya benar, perlu adanya suatu kontrol terdepannya, yang dalam hal ini dilakukan oleh kepala sekolah.

pada tahun 2007-2008 sekolah SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro masih menggunakan kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan untuk saat ini tahun 2013 sudah menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).<sup>2</sup>

Adapun Organisasi Siswa Antar Sekolah (OSIS) di SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro yaitu organisasi yang menampung kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler untuk menunjang penyelenggaraan kurikulum, kegiatan intra dan ekstrakurikuler yakni kegiatan untuk mengembangkan minat, hobi dan potensi siswa dalam bidang non akademis yaitu:

- a. PMR (Palang Merah Remaja)
- b. Pramuka
- c. Pembuatan buletin/majalah sekolah
- d. Belajar komputer
- e. Pengadaan training motifasi pengembangan diri
- f. LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa)

---

<sup>2</sup> Dokumen Sekolah SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro.

c. *Sruktur Organisasi/ Job Description*

Organisasi merupakan salah satu hal yang mutlak yang harus dimiliki oleh setiap lembaga khususnya sekolah, ibaratnya seperti tiang dalam suatu bangunan maka organisasi merupakan penyangga dalam suatu lembaga atau institusi yang bertujuan memperlancar program kerja yang dirancang sekolah. Dengan adanya struktur organisasi sekolah maka pembagian kerja akan jelas dan tidak terjadi penumpukan pekerjaan oleh seorang pelaksana/double job, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan fokus terhadap satu jenis pekerjaan saja.<sup>3</sup>

SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro, membentuk struktur sekolah dibawah naungan dinas pendidikan kabupaten Bojonegoro. SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro yang di pimpin/ kepala sekolah Drs. H. Iswani, M.Pd.I yang memimpin guru dan pegawai untuk menjalankan program sekolah. Dalam struktur sekolah ini dijelaskan bahwa kepala sekolah memimpin wakil kepala sekolah, kemudian bagian kurikulum, kesiswaan, humas, sarpras, wali kelas, dewan guru dan bagian BK/BP. Dalam usaha menjalankan program sekolah kepala sekolah bekerja sama dengan komite sekolah dan tata usaha. Jika setiap pelaksana bekerja sesuai dengan tugas masing-masing, maka diharapkan program dapat berjalan dengan baik dan lancar.

d. *Guru SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro*

---

<sup>3</sup> Dokumen Sekolah SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro.

1. Drs. H. Iswani, M.PdI
  2. KH. Makmur S
  3. KH. A. Shofwan, A.Ma.
  4. Drs. M. Gufron
  5. Imam Syafi'i Fattah
  6. Didik Rebawa, S.Pd
  7. Nawang Sri W, S.Pd
  8. Eko Edy Prasetyo, S.Pd
  9. Siti Kustiwi, S.Pd.
  10. Marsudi, S.Pd
  11. Nurul Aini, S.Pd
  12. Yadenan, SH
  13. Indrawati, S.Pd.
  14. H. Miftahul Muffid, S.Pd.I
  15. Suheri, S.Pd.
  16. Agus Sugianto, S.Pd
  17. Teguh Supandri, S.Pd
  18. Ali Muhtar, S.Pd
  19. Sri Herliningsih, S.Pd
  20. Sumani, S.Pd
- e. Sarana dan prasarana SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro.

Pengolahan sarana prasarana di SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro terus di tingkatkan demi kelancaran pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan dari sisi pemanfaatannya, dan melihat kondisi dana pembiayaannya.<sup>4</sup>

Adapun jumlah sarana dan prasarana yang di milikinya:

a. Komputer dan printer di ruang TU	: 4
b. Berangakas dan lemari	: 9
c. Meja dan kursi di kantor guru	: 20
d. Komputer dan printer di laboratorium	: 25
e. Ruang atau kelas	: 9
f. Lab computer	: 1
g. Perpustakaan	: 1
h. Ruang guru	: 1
i. Ruang kepala sekolah	: 1
j. Mushola	: 1
k. Ruang osis	: 1
l. Ruang TU	: 1
m. Kamar mandi / WC guru	: 2
n. Tempat wudhu	: 1
o. Kamar mandi / WC siswa	: 2

---

<sup>4</sup> Dokumen Sekolah SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro.

p. Gudang	: 1
q. Alat olah raga	: 20

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian jika dilihat dari judul penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian analisis regresi penelitian Regresi adalah penelitian yang bertujuan memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen.<sup>5</sup> sedangkan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana variabel independen (variabel yang mempengaruhi) sebagai variabel Y.<sup>6</sup>

Adapun jika dilihat dari analisis data maka penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif karena data dianalisis dengan menggunakan rumus *statistic regresi linier sederhana*. Dan berdasarkan sumbernya jenis data dapat di golongan menjadi dua data primer dan skunder. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>7</sup>

### **2. Jenis Data Dari Sumbernya**

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (edisi revisi VI Jakarta: Rinika Cipta), h. 36

<sup>6</sup> Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasada 2008), h. 59

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 106

Dan secara rinci penulis menggunakan dua jenis data, yaitu sebagai berikut :

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dapat diukur secara tidak langsung, yang meliputi :

- 1) letak geografis SMA Islam al fattah kalitidu bojonegoro.
- 2) pelaksanaan metode pembelajaran *hypnoteaching*.
- 3) kegiatan belajar mengajar di SMA Islam al fattah kalitidu bojonegoro.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung :

- 1) Jumlah guru di SMA Islam al fattah kalitidu bojonegoro.
- 2) Jumlah karyawan dan staf di SMA Islam al fattah kalitidu bojonegoro.
- 3) Jumlah siswa-siswi di SMA Islam al fattah kalitidu bojonegoro.
- 4) Jumlah sarana dan prasarana di SMA Islam al fattah kalitidu bojonegoro.

### **3. Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur



yang telah di tentukan. Pelaksanaan penelitian membutuhkan banyak waktu, tenaga, alat, sarana dan prasarana serta dana. Tanpa terpenuhi syarat-syarat di atas secara memadai, sukar sekali di bayangkan akan mendapatkan hasil dengan baik. Agar pelaksanaan penelitian dapat mencapai sasaran yang di tuju secara efektif dan efesien tanpa menghamburkan banyak tenaga, waktu, alat maupun dana maka diperlukan suatu perencanaan penelitian yang logis dan sistematis dalam bentuk rancangan penelitian.

Sebagai bentuk rancangan penelitian bertujuan untuk memberikan pertanggungjawaban terhadap sumua langkah yang akan diambil. Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan proses pemikiran dan penentuan secara optimal dengan hal yang akan di lakukan dan yang akan di jadikan pedoman selama penelitian.

Suatau rancanagan penelitian harus memerkirakan hal yang akan di lakukan selama melaksanakan penelitian. oleh karena itu perumusannya adalah sebagai berikut:

- a. Menacakup segala kegiatan yang dilakukan, termasuk masalah tujuan, sumber prasarana.

- b. Disusun secara logis dan sistematis sehingga memberikan kemungkinan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- c. Harus sejauh mungkin membatasi hal yang sehubungan dengan data, sumber data, sarana dan prasarana.
- d. Harus dapat memberikan sejauh mana hasil yang akan diperoleh serta usaha-usaha yang mungkin dilakukan untuk memperoleh hasil secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian analisa regresi karena untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak, agar dapat menentukan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian regresi jenis regresi linier sederhana atau memprediksikan perubahan nilai variabel dependen yaitu dengan skema :

$$Y = a + bX$$

Produsedurnya:

- 1) Variabel X adalah variabel yang berbunyi penerapan metode *hypnoteaching* dan untuk mencari nilai variabel X di gunakan teknik angket.
- 2) Variabel Y adalah variabel yang berbunyi prestasi belajar siswa, dan untuk mencari nilai variabel Y di gunakan teknik mean nilai ulangan siswa.
- 3) Untuk mencari pengaruh variabel X (penerapan metode *hypnoteaching*) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) digunakan rumus Korelasional *Product Moment*.

#### **4. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>9</sup> Mungkin berupa manusia, gejala-gejala benda, pola sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SMA Islam Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro yang berjumlah 48 siswa, yaitu meliputi siswa kelas XI (IPA & IPS).

##### **b. Sampel**

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Researh I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 199), h. 8

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Edidi Revisi VI) (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 108

Sampel adalah sebagai wakil populasi yang diteliti atau obyek yang di ambil dan dapat mewakili populasi.<sup>10</sup> Banyak cara yang digunakan dalam penarikan sampel, salah satunya yang paling pokok adalah *Random Sampling*, yaitu langkah pengambilan sampel yang mencampuradukkan subyek-subyek dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama.

Sedangkan dalam menentukan besar kecilnya sampel, Suharsimi Arikunto berpendapat jika subyeknya kurang dari seratus maka lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, tetapi jika jumlah populasinya lebih dari seratus maka boleh diambil 10-15% nya atau 20-25% nya atau lebih.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini, yaitu 47 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Kelas XI (IPA)	: 22 anak
Kelas XI (IPS)	: 25 anak +
<hr/> <i>jumlah</i>	47 anak

## 5. Metode Pengumpulan Data

Valid tidaknya suatu penelitian tergantung dari jenis pengumpulan data yang di pergunakan. Untuk pemilihan metode yang setepat-

---

<sup>10</sup> Ibid, h.109

tepatnya sesuai dengan jenis dan sumber dana dalam penelitian, maka pengumpulan datanya penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Angket

Adalah cara pengumpulan data terbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.<sup>11</sup> Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek”, bahwa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>12</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode *hypnoteaching* di SMA Islam Al Fatah Kalitidu Bojonegoro.

b. Interview

Interview atau questioner adalah pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan berbentuk pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya<sup>13</sup>. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang aplikasi penerapan metode *hypnoteaching* di SMA Islam Al Fatah

---

<sup>11</sup> Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 27

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Edisi Revisi VI) (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 82

<sup>13</sup> Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 27

Kalitidu Bojonegoro dan sejarah berdirinya SMA Islam Al Fatah Kalitidu Bojonegoro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang penggunaannya tidak kalah pentingnya dari metode-metode yang lainnya, yakni untuk mencari data, penulis gunakan untuk memperoleh data tentang guru dan staf, siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan nilai ulangan siswa.

d. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek penelitian di tempat terjadi atau yang berlangsungnya peristiwa. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang dipandang mudah dan dapat di amati secara langsung, seperti situasi sekolah.

### **C. Instrumen Penelitian**

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Variabel penelitian ini berjumlah dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel(x)*)

Pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* dengan jenis skala nominal, yaitu skala yang hanya dapat digolongkan secara terpisah, katagori diskrit.

2. Variabel terikat (*Dependent variabel (y)*)

Prestasi belajar siswa dengan skala interval yaitu yang jarak antara satu data dengan data yang lain sama tidak mempunyai nilai (0) absolut nol yang berarti tidak ada nilanya.

Adapun susunan instrumen penelitian dikembangkan dari variabel dan jabarannya yang menghasilkan indikator-indikator sebagaimana tersebut di bawah:

Variabel	Instrumen	Sumber data	Sumber teknik
I. penerapan metode <i>hypnoteaching</i>	1) Guru berpenampilan menarik dan meyakinkan sebagai seorang guru. 2) Guru bersikap simpati (memberikan perhatian dan tidak menyalahkan) kepada siswa. 3) Guru menggunakan bahasa	Siswa	Angket

	<p>yang mudah dipahami oleh siswa dan mudah diingat (berkesan).</p> <p>4) Guru memotivasi siswa dengan cerita orang-orang sukses.</p> <p>5) Guru dapat menguasai hati siswa (siswa tertarik karena cocok).</p> <p>6) Guru menyuruh siswa untuk melakukan afirmasi (menyatakan sesuatu yang positif tentang diri sendiri) sebagai bahan untuk memunculkan gagasan dari siswa.</p> <p>7) Guru menyuruh siswa untuk melakukan visualisasi (membayangkan sesuatu di masa akan datang) sebagai</p>		
--	---	--	--



	<p>sarana agar siswa dapat menciptakan gagasan-gagasan sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan topic pembelajaran hari itu.</p> <p>8) Kondisi ruang kelas terasa nyaman (tidak terlalu panas atau dingin dan tidak bising).</p> <p>9) Guru dapat memahami dan menyamakan dunia siswa (pikiran siswa).</p> <p>10) Guru memutar music <i>slow</i> (lembut) pada waktu mengajar.</p> <p>11) Guru memulai pelajaran dengan menyuruh siswa untuk duduk rileks/siswa.</p> <p>12) Guru memulai pelajaran dengan menyuruh siswa</p>		
--	--	--	--

	<p>untuk mengosongkan pikiran untuk sesaat.</p> <p>13) Guru menyuruh menarik nafas dari hidung dan mengeluarkan dari mulut.</p> <p>14) Guru memberikan sugesti pada setiap tarikan nafas supaya badan rileks/santai.</p> <p>15) Guru memberikan sugesti positif, seperti focus pada pelajaran <i>fresh</i> otak dan pikiran, serta kenyamanan pada seluruh badan.</p>		
<p>2. Prestasi</p> <p>Belajar siswa pada mata pelajaran Al-quran hadist</p>	<p>Nilai ulangan</p>	<p>siswa</p>	<p>Dokumen</p>

#### D. Instrumen dan Jabaran Variabel

Adapun mengenai skor dari jawaban pertanyaan angket mengenai penerapan metode hypnoteaching yang berjumlah 15 pertanyaan yang disebarkan pada 48 responden penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Jika menjawab (a) maka di beri skor 3
- b. Jika menjawab (b) maka di beri skor 2
- c. Jika menjawab (c) maka di beri skor 1

Adapun mengenai instrumen variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah dengan melihat nilai ulangan siswa pada mata pelajaran AL QUR'AN HADIST yang kemudian di ambil rata-ratanya dengan menggunakan rumus :

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

My = Median dari variabel y (prestasi belajar siswa)

$\sum y$  = Jumlah nilai prestasi belajar siswa

N = Jumlah frekuensi atau banyak sampel penelitian

Kemudian dari nilai rata-rata di atas dimasukkan pada kategori-kategori nilai sebagai berikut:

Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
-------	----------	-------	----------

10	Istimewa	5	Hampir
9	Amat Baik	4	Kurang
8	Baik	3	Kurang sekali
7	Cukup Baik	2	Buruk
6	Cukup	1	Buruk sekali

### E. Analisis Data

Setelah data mengenai sesuatu yang menjadi fokus penelitian diperoleh dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. untuk menganalisis data tentang penerapan metode *hipnoteaching*, penulis menggunakan rumus prosentase, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$N$

$P$  = Angket prosentase

$F$  = Frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasinya

$N$  = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel penelitian

Tetapi sebelumnya penulis mengelompokkan nilai variabel X (penerapan metode *hypnoteaching*) kedalam kategori-kategori (baik,cukup,kurang), yaitu dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Angka kategori

H = Jumlah skor pertanyaan angket

L = Jumlah pertanyaan angket

Kemudian untuk mencari nilai variabel X (penerapan metode *hypnoteaching*), maka hasil prosentase tertinggi dikonsultasikan dengan interpretasi prosentase dari Suharsini Arikunto, yaitu:

- a. 76% – 100% = Baik
- b. 56% – 75% = Cukup
- c. 40% – 50% = Kurang
- d. Kurang dari 40% = Tidak baik

2. Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa penulis menggunakan nilai ulangan siswa, yaitu dengan menghitung rata-ratanya dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$N$

Keterangan:

$M_y$  = Median dari variabel y (prestasi belajar siswa)

$\sum y$  =Jumlah nilai prestasi belajar siswa

N =Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel penelitian

3. Untuk menganalisis data tentang ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap prestasi belajar siswa, penulis menggunakan rumus *regresi linier sederhana* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi

N : *number of cases*

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.262